

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# TRADISI PENGOBATAN TRADISIONAL TETOMEH MELALUI BACAAN AL-QUR'AN DI DESA SERUSA, KABUPATEN ROKAN HILIR (KAJIAN LIVING QUR'AN)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SENI WAHYUNISIH**  
**NIM. 11930220941**

**Pembimbing I**  
**Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum**

**Pembimbing II**  
**Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H/2023 M.**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Afriadi Putra, S.Th I., M  
Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Asni Wahyunisih

Jenis : Diserta  
Jumlah (Lembar) : 5 (lima) eksemplar  
Jumlah Pengajuan Skripsi : 1 (satu)  
Asni Wahyunisih

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di  
Pekanbaru

*Assalamu alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Seni Wahyunisih (NIM: 11930220941) yang berjudul: **Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an Di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat diundang untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Pembimbing I,

Afriadi Putra, S.Th.I., M.A  
NIP. 19890420 201801 1 001

Pembimbing II,

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
NIP. 19850829 201503 1 002

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN**

yang berjudul : **Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an Di Desa Serusa Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)**

Seni Wahyunisih  
11930220941  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 25 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I  
NIK. 130317043

MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyah, M.Ag  
NIP. 19700110 200604 1 001

Penguji III

Dr. H. Mahburi Putra, Lc, M.Ag  
NIP. 19710102 200701 1 019

Penguji IV

Usman, M.Ag  
NIP. 19700126 199603 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SENI WAHYUNISIH  
 NIM : 11930220941  
 Tempat/Tgl. Lahir : PARIT AMAN / 26 FEBRUARY 2021  
 Fakultas/Pascasarjana : USTHULUDDIN  
 Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

TRADISI PENGOBATAN TRADISIONAL TETOMEH MELALUI BACAAN  
 AL-QUR'AN DI DESA SERUSA, KABUPATEN ROKAN HILIR (KAJIAN  
 LIVING QUR'AN)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 27 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan

SENI WAHYUNISIH  
 NIM : 11930220941

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ (٣٤)

*Dan setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun.*

(Q.S. Al-A'raf [77]: 34)



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. yang mana kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi Tomeh di Desa Serusa Kabupaten Rokan Hilir. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik Moral, maupun Material. Untuk itu penulis ucapkan Terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing Akademik dan Pembimbing II skripsi ini.
4. Terimakasih kepada ayahanda Afriadi Putra, S.Th.I., M. Hum, selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Pembimbing I skripsi ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih juga terkhususnya kepada kedua orangtua saya ayahanda Nurdin dan Almh. ibunda Sarinah serta saudari tertua saya Aisyah dan saudara laki-laki satu-satu saya Indra Nurdin, S.Sos., juga kepada saudari perempuan saya yang lainnya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga pendidikan ini dapat diselesaikan.
8. Terimakasih juga buat narasumber-narasumber yang memberikan informasi, teman-teman angkatan 2019 beserta teman-teman semasa KKN Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak yang telah berbagi ilmu pengalaman dan memberikan motivasi kepada saya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan Kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmad dan karunia-Nya. Aamiin ya Rabb al-‘alaamin.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

SENI WAHYUNISIH

NIM. 11930220941

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan O543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺕ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪ	DI		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	Î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	ؤ	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ئِي	misalnya	خير	menjadi khayru

**C. Ta’ marbutah (ة)**

*Ta’ marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat\_li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya' Allah Kana wa ma lam yasya' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Tradisi tetomeh adalah pengobatan tradisional yang dipercayai bisa menyembuhkan penyakit tertentu seperti sakit kepala, demam, keteguran, dan lain sebagainya. Pengobatan ini menggunakan media lain selain dari bacaan ayat al-Qur'an dan mantra juga menggunakan kunyit dan kapur. Tradisi pengobatan tradisional tetomeh ini merupakan salah satu respon masyarakat desa Serusa dalam penggunaan ayat suci al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang disebut sebagai fenomena living Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana proses pengobatan tradisional tetomeh, bagaimana pemahaman dukun terhadap ayat al-Qur'an yang dibaca dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengobatan tetomeh. Adapun jenis penelitian yang nantinya akan disampaikan peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan phenomenological. Adapun teknik mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam menganalisisnya. Didalam tradisi tetomeh peneliti menemukan bahwa pengobatan ini adalah pengobatan turun temurun dari nenek moyang. Dalam pengobatan ini selain ayat suci al-Qur'an sebagai media yang digunakan, kunyit dan kapur sirih juga dijadikan media didalamnya. Dalam prosesnya diawali dengan membelah kunyit menjadi dua dan dibacakan ayat suci al-Qur'an seperti surah al-Ikhlâs, an-Nas, ayat kursi (al-Baqarah ayat 255) serta sholawat dan dicampur dengan mantra menggunakan bahasa daerah setempat. Pengobatan tetomeh ini banyak memberikan khasiat didalamnya yang telah dibuktikan oleh pasien serta masyarakat di desa Serusa.

**Kata kunci:** Tradisi, Living Qur'an, Tetomeh.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Tetomeh tradition is a traditional medication trusted capable of curing certain diseases such as headache, fever, possessed, and so on. This medication used another media beside the recitation of al-Qur'an verse and the spell such as turmeric and lime. This tetomeh traditional medication tradition is one of responses from Serusa Villagers in using the holy verse of al-Qur'an in daily life and called as the phenomenon of living Qur'an. The purpose of this research was to answer the problem formulation existed namely how was the process of tetomeh traditional medication, how was the understanding of shaman towards al-Qur'an verse read, and how was the community perception towards this tetomeh medication. The type of this research was Field Research by using descriptive qualitative method with phenomenological approach. The data collection techniques were observation, interview, and documentation. This research employed data analysis technique in the analysis. In tetomeh tradition, the researcher found out that this medication was a hereditary medication from the ancestors. In this medication, beside the recitation of al-Qur'an verses as the media, turmeric and lime are also used as the media in it. In the process, it was started by slicing the turmeric into two and read the holy verse of al-Qur'an such as surah al-Ikhlâs, an-Nas, the chair verse (al-Baqarah verse 255) and sholawat mixed with the spell by using the local language. This tetomeh medication gives many benefits which has been proven by the patients and the community of Serusa Village

**Keywords:** *Tradition, Living Qur'an, Tetomeh.*

## الملخص

تقليد تتومه هو دواء تقليدي يُعتقد أنه قادر على علاج بعض الأمراض مثل الصداع والحمى والتهيج وما إلى ذلك. يستخدم العلاج وسائط أخرى بصرف النظر عن تلاوة آيات من القرآن والمناجاة أيضاً باستخدام الكركم والجير. هذا التقليد العلاجي التقليدي للتومه هو أحد ردود فعل أهالي قرية سيروزا على استخدام الآيات القرآنية في الحياة اليومية والتي يشار إليها بظاهرة القرآن الحية. الغرض من هذا البحث هو الإجابة على صياغة المشكلة الحالية ، أي كيف تتم عملية المعالجة التقليدية للتومه ، وكيف يفهم الشامان آيات القرآن التي يقرأها وكيف هو تصور الجمهور لعلاج التومه. نوع البحث الذي سيقدمه الباحث لاحقاً هو البحث الميداني باستخدام منهج وصفي نوعي مع منهج ظاهري. تقنية جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم البحث تقنيات تحليل البيانات في تحليلها. في تقليد تتومه ، وجد الباحث أن هذا العلاج كان علاجاً وراثياً من الأجداد. في هذا العلاج ، بصرف النظر عن الآيات القرآنية كوسائل الإعلام المستخدمة ، يتم استخدام الكركم والبياض أيضاً كوسائل إعلام فيه. تبدأ العملية بتقسيم الكركم إلى قسمين وتلاوة آيات من القرآن الكريم مثل سورة الإخلاص والناس وآية الكرسي (البقرة آية 255) والصلوات وخلطها مع المناجاة باستخدام اللغة المحلية. يوفر علاج التومه هذا العديد من الفوائد التي أثبتتها المرضى والمجتمع في قرية سيروزا.

الكلمات الأساسية: التقليد ، القرآن الحى ، تتومه.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
المحتوى.....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Living Qur'an .....	10
2. Tradisi.....	12
B. Penelitian Relevan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data Penelitian dan Informan Penelitian .....	25





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

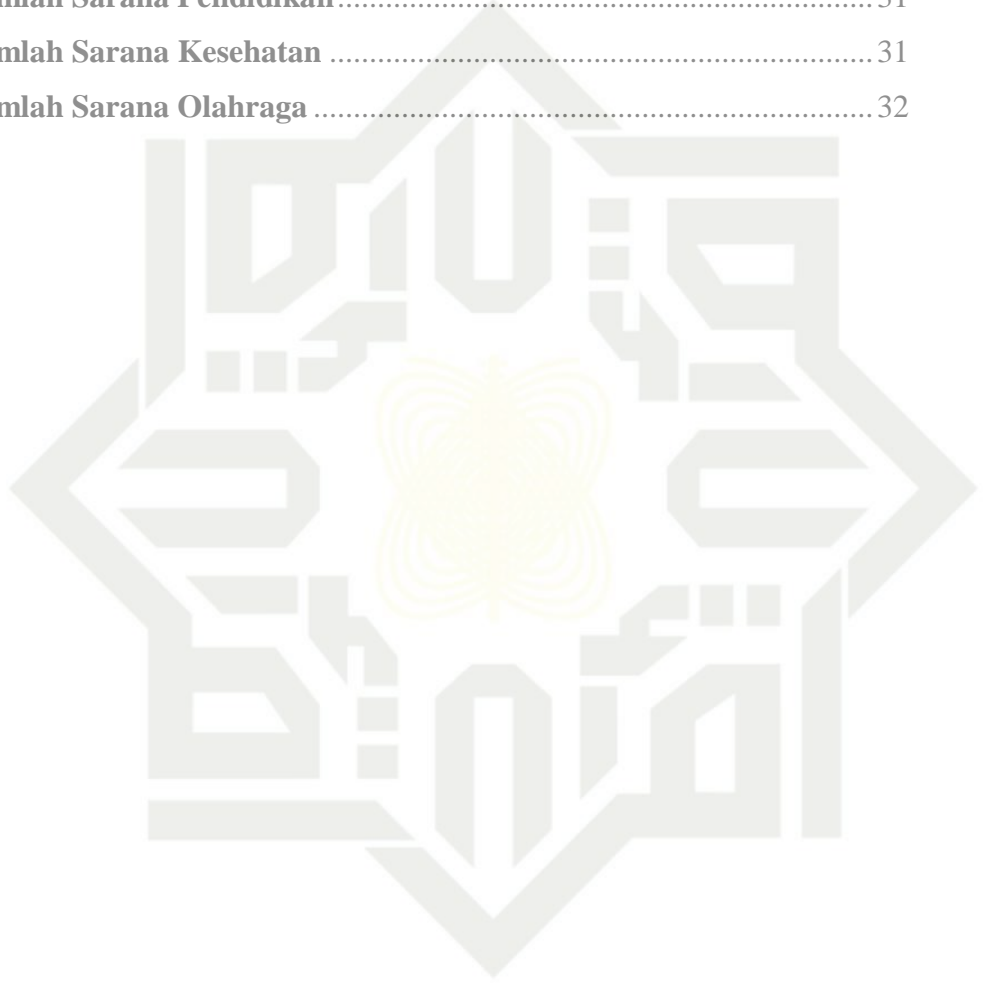
a.	Lokasi Penelitian.....	25
b.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
c.	Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>28</b>
A.	Pelaksanaan Dalam Proses Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh .....	28
1.	Gambaran Umum Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir .....	28
2.	Deskripsi Pengobatan Tetomeh.....	32
3.	Proses Tradisi Pengobatan Tetomeh .....	33
B.	Pemahaman Dukun Tetomeh Mengenai Ayat Yang Dibaca Pada Tradisi .....	41
C.	Persepsi Masyarakat Mengenai Tradisi Tetomeh .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>49</b>
A.	Kesimpulan .....	49
B.	Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>		
<b>RUMUSAN WAWANCARA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>IZIN RISET</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel IV 1 Georafis Daerah Serusa.....	28
Tabel IV 2 Laporan Jumlah Penduduk Kepenghuluan Serusa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir .....	30
Tabel IV 3 Jumlah Tempat Ibadah di Desa Serusa .....	31
Tabel IV 4 Jumlah Sarana Pendidikan.....	31
Tabel IV 5 Jumlah Sarana Kesehatan .....	31
Tabel IV 6 Jumlah Sarana Olahraga .....	32

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Mantra Pengobatan Tetomeh .....	38
Gambar IV. 2 Dukun Membaca Mantra Melalui hafalan .....	39



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna sekaligus firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an tidak hanya berisi pedoman, petunjuk, dan pelajaran. Namun, juga berisi media untuk pengobatan suatu penyakit. Dalam kehidupan sehari-hari, ayat-ayat al-Qur'an sering diamalkan, dibaca, dan juga diterapkan, baik dalam aspek ibadah, kajian, pengobatan, pengamalan, maupun ritual yang sering digunakan di masyarakat. Semua itu harus dilandasi dengan keyakinan yang kuat bahwa jika berinteraksi dengan al-Qur'an maka akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup>

Tidak sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan oleh masyarakat untuk media penyembuhan dari berbagai macam penyakit, baik dalam bacaan itu sendiri ataupun dibacakan ke suatu media yang digunakan sebagai perantara pengobatan tersebut.

Sebagaimana yang diketahui bahwa ayat al-Qur'an juga merupakan penawar dan hal tersebut tercantum dalam Q.S Al-Isra': 82, yang berbunyi:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ ۖ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.*<sup>2</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>1</sup> Ilham, “Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Tradisional Di Desa Tamban Mera Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan” (2021). (Skripsi, Uin Antasari Banjarmasin), hlm. V.

<sup>2</sup> Lpmq, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan 1* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 405.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, tidak asing lagi bahwa ayat-ayat al-Qur'an digunakan untuk media pengobatan atau penawar berbagai penyakit baik dengan cara yang sesuai dengan syariat islam ataupun dengan adat istiadat di tempat.

Sistem pengobatan terbagi atas sistem pengobatan modern dan tradisional. Sistem pengobatan modern merupakan pengobatan yang dilakukan oleh dokter, perawat, bidan dan lain sebagainya. Berdasarkan pengetahuan, bukti klinis dan kajian ilmiah yang mendalam memandang penyakit hanya sebagai suatu kondisi biologis ditandai dengan adanya kelainan pada fungsi dan struktur organ tertentu dan digunakan masyarakat pada saat ini dan dikembangkan berdasarkan penelitian ilmiah atau penelitian labolatorium, obat yang digunakan untuk kesembuhan merupakan obat kimia atau berdasarkan resep dokter. Sedangkan pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang dilakukan secara turun temurun yang digunakan oleh suku-suku bangsa tertentu untuk mengatasi masalah kesehatan.<sup>3</sup> Pengobatan tradisional biasanya dilakukan oleh dukun, tabib, bomoh dan lainnya.<sup>4</sup>

Ada beberapa suku di Indonesia yang masih mempertahankan sistem pengobatan tradisional, berkaitan dengan pengobatan tradisional yang dilakukan oleh suku-suku bangsa Indonesia, di Rokan Hilir juga terdapat sistem pengobatan tradisional yang masih dipertahankan oleh masyarakat sampai sekarang. Sistem pengobatan tersebut dikenal dengan tradisi pengobatan tradisional Tetomeh yang terdapat di desa Serusa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Tetomeh dalam KBBI adalah temas atau temas-temas yang artinya mengobati orang sakit yang diganggu oleh orang halus dan memenung atau meramal orang dengan memakai kunyit.<sup>5</sup> Sistem pengobatan tetomeh ini menggunakan bahan-bahan herbal seperti kunyit disertai dengan bacaan doa-doa dan sholawat Nabi, pengobatan

<sup>3</sup> Juraidah, "Tradisi Pengobatan Betemas Suatu Kajian Etnografi Di Desa Sengkati Gedang Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari," *Skripsi* (2020), hlm. 1.

<sup>4</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dukun adalah orang yang mengobati, menolong orang sakit, memberi jampi-jampi (mantra, guna-guna, dan sebagainya).

<sup>5</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/temas>, diakses pada Senin tanggal 17 Juli 2023 jam 21:00 WIB.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan oleh seorang yang biasa dipanggil masyarakat setempat dukun kampung.

Pengobatan tetomeh di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir adalah pengobatan tradisional yang masih dijadikan alternatif pertama dan dipercayai dalam menyembuhkan penyakit tertentu seperti sakit kepala, demam, keteguran, anak sering menangis dan lain sebagainya. Pengobatan ini menggunakan media lain selain dari bacaan ayat al-Qur'an dan mantra juga menggunakan kunyit dan kapur sirih.

Dalam pengobatan tetomeh terdapat beberapa tahapan dan proses yang sering dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Rokan Hilir, tetomeh dibuat atau diracik serta di doakan oleh dukun kampung setempat, dukun kampung akan membelah kunyit menjadi dua dan mengoleskan kapur sirih pada kunyit serta melakukan gerakan-gerakan tertentu pada kunyit, kemudian membacakan doa seperti surah al-Ikhlash, ayat kursi, surah an-Nas serta Shalawat dan doa-doa (mantra) dari dukun itu sendiri, terakhir tetomeh ini akan dioleskan pada pasien yang sakit.<sup>6</sup>

Pengobatan tetomeh ini dari segi sejarah merupakan tradisi leluhur yang diwariskan secara turun temurun pada masyarakat Kabupaten Rokan Hilir. Budaya di Rokan Hilir sebagian masih kental dengan agama Hindu, terutama mengenai hal-hal ghaib dan kepercayaan terhadap benda-benda tertentu seperti jimat dan menaruh sesaji di pohon besar. Meski zaman sudah modern, kepercayaan seperti itu tetap butuh, dan diwariskan kepada anak cucu sebagai penerus masa depan.<sup>7</sup> Sama halnya dengan tradisi pengobatan tradisional tetomeh ini.

Latar belakang budaya yang telah mengakar pada masyarakat di bagian nusantara lainnya seperti Rokan Hilir, tidak lepas dari animisme sebelum Islam, pemujaan benda media terlihat dari tradisi upacara adat yang lebih bersifat mistis. Bacaan dalam upacara dituangkan dalam bentuk sastra baik berupa mantera atau jimat dan doa yang digunakan pada dua sisi, untuk kebaikan dan untuk kejahatan.

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Inam, Dukun Tetomeh, Kabupaten Rokan Hilir: Desa Serusa, hari Minggu, 11 September 2022, Pukul 11:00 WIB.

<sup>7</sup> Junaida, "Ritual Rajah Seumapa Pada Masyarakat Gunong Cut Kecamatan Tangan-Tangan" (Uin Ar-raniry, 2020), hlm. 11.





Konadiran Islam di Nusantara seperti di Rokan Hilir, tidak mengubah tradisi dan budaya tersebut secara langsung, melainkan proses Islamisasi yang terintegrasi dengan tradisi budaya lokal tanpa menghilangkan sama sekali kontaminasi tradisi budaya lokal secara total. Hal inilah yang membuat tradisi lokal tetap hidup dan memiliki ciri khas tersendiri, seperti tradisi pengobatan tradisional tetomeh melalui membaca al-Qur'an.<sup>8</sup>

Bacaan surat dan ayat-ayat yang dibacakan pada tradisi tetomeh adalah bentuk fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang rill dipahami dan dialami masyarakat muslim. Dengan kata lain, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya "fadillah" dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian ini untuk mengkaji dan melakukan penelitian terhadap tradisi pengobatan tradisional tetomeh sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kajian ini diberi judul: **Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an).**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan pada penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada didalamnya dan menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman, yaitu:

1. Tradisi Tetomeh tersusun dari dua kata.

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Inam, Dukun Tetomeh, Kabupaten Rokan Hilir: Desa Serusa, hari Kamis, 23 Februari 2023, Pukul 20:30 WIB.

<sup>9</sup> M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an," dalam Sahiron Syamsuddin, Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis, hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta di milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tradisi: suatu kebiasaan atau dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.
  - b. Tetomeh: mengobati orang sakit yang diganggu oleh orang halus dan memenung atau meramal orang dengan memakai kunyit.
2. Living Qur'an: teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, yaitu dari fenomena makna dan fungsi al-Qur'an yang benar-benar dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim.

#### C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa itu pengobatan tradisional tetomeh di Desa Serusa Kabupaten Rokan Hilir.
2. Kenapa tradisi pengobatan tradisional tetomeh ini sangat dipercayai oleh masyarakat Serusa, Kabupaten Rokan Hilir.
3. Apa yang membuat masyarakat percaya bahwa dengan melakukan tradisi tetomeh bisa menyembuhkan penyakit tertentu tersebut.
4. Apa yang menjadi alasan bahwa ayat al-Qur'an dijadikan media dalam tradisi pengobatan tetomeh selain dari kunyit dan kapur.
5. Bagaimana pemahama dukun tetomeh terhadap ayat suci al-Qur'an yang dibaca.

#### D Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tersusun dengan baik dan tidak membuat peneliti tidak fokus pada pembahasan ini, maka peneliti fokus pada pembahasan tentang tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir dengan kajian living Qur'an.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### E Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan dalam proses pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana pemahaman dukun kampung Desa Serusa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca?
3. Bagaimana persepsi masyarakat di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir terhadap pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an?

### F Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, diantaranya:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam proses pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman dukun kampung Desa Serusa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca
- c. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir terhadap pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Sebagai ilmu yang harus diwariskan kepada generasi muda baik di kalangan masyarakat maupun akademis dalam mengkaji kehidupan sosial suatu masyarakat.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana.

## Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang penelitian. Penulis memaparkan terlebih dahulu tentang defenisi al-Qur'an, kemudian menjelaskan kegunaan ayat-ayat suci al-Qur'an. Terdapat beberapa poin yang akan peneliti bahas yaitu: *Pertama*, latar belakang masalah. Peneliti menjelaskan tentang kebiasaan masyarakat dan pentingnya penelitian ini. *Kedua*, Penegasan istilah. Pada poin ini peneliti menjelaskan apa penegasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini seperti apa itu tetomeh, living Qur'an dan tradisi. *Ketiga*, Identifikasi masalah. Disini peneliti mengelompokkan masalah mengenai tetomeh. *Keempat*, Batasan Masalah. Pada poin ini peneliti membatasi masalah agar permasalahan lebih fokus dan terarah sehingga menghindari dari pelebaran atau penyimpangan dari rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. *Kelima*, Rumusan Masalah. Pada poin ini terdapat pertanyaan yang merupakan masalah atau problematika pada penelitian ini. *Keenam*, Tujuan dan Manfaat Penelitian. Dan terakhir, Sistematika Penulisan. Disini peneliti menyusun secara ringkas mengenai bagaimana sistem penulisan penelitian ini.

### BAB II : KERANGKA TEORETIS

Bab ini berisikan tentang gambaran secara umum mengenai kerangka teori atau tinjauan pustaka untuk dijadikan penuntun atau pegangan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini, peneliti menjelaskan beberapa poin yaitu: *Pertama*, penelitian menjelaskan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara umum mengenai living Qur'an yang merupakan gabungan dua kata yang berbeda, dan menjelaskan apa itu fenomena living Qur'an yang ada di kehidupan sosial. *Kedua*, peneliti menjelaskan tentang tradisi atau kebiasaan masyarakat. Dan yang *ketiga*, membahas tentang tradisi pengobatan tradisional tetomeh.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian atau tata cara yang sistematis agar penelitian ini tertuju dan mendapatkan hasil akurat untuk dipertanggung jawabkan. Disini peneliti menjelaskan beberapa poin yaitu: *Pertama*, menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan dipaparkan. *Kedua*, tentang sumber penelitian data yang merupakan pencatatan untuk mencerminkan suatu kegiatan. *Ketiga*, peneliti menjelaskan lokasi penelitian yang dilakukan. *Keempat*, informan penelitian, yang mana peneliti menjelaskan dari mana informasi-informasi yang akan didapat. *Kelima*, peneliti menjelaskan tentang sumber data yang didapat yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terakhir, peneliti melakukan teknik analisis data untuk memudahkan para pembaca.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan beberapa poin yang sesuai dengan masalah yang ada, yang mana peneliti memaparkan tentang pelaksanaan tradisi pengobatan tradisional tetomeh, pada poin ini dijelaskan pengobatan ini dimulai dari pasien yang datang kepada dukun untuk berobat tetomeh dan melakukan konsultasi kemudian melakukan praktek tetomeh tersebut. Pertama dukun akan menyiapkan bahan seperti kunyit dan kapur sirih, kunyit dipotong menjadi dua dan dioles dengan kapur sirih kemudian dibacakan mantra setelah itu



diolaskan pada penderita sakit. Kemudian pada bab ini peneliti menjelaskan bagaimana pemahaman dukun tetomeh mengenai ayat al-Qur'an yang dibaca dan persepsi masyarakat mengenai tradisi tetomeh.

## **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti mengenai tradisi tetomeh serta saran yang berkaitan dengan masalah yang ditemui oleh peneliti.



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A Landasan Teori

#### 1. Living Qur'an

Dari segi bahasa, *Living Qur'an* merupakan gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living* yang berarti “kehidupan” dan Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai "(Teks) Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat". *Living Qur'an* pada hakekatnya dari fenomena *Qur'an in Every Life*, yaitu makna dan fungsi Al-Qur'an yang benar-benar dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim.<sup>10</sup>

*Living Qur'an* dapat dikategorikan sebagai kajian atau penelitian ilmiah terhadap berbagai fenomena sosial yang terkait dengan keberadaan al-Quran di tengah komunitas muslim tertentu atau lain yang berinteraksi dengannya.<sup>11</sup>

Karena fenomena sosial ini muncul akibat dari kehadiran al-Qur'an, maka diinisiasikan ke dalam wilayah kajian al-Qur'an. Fenomena *Living Qur'an* ini juga dapat dikatakan sebagai “Qur'anisasi” kehidupan, yang artinya memasukkan al-Qur'an sebagaimana al-Qur'an tersebut dipahami ke dalam semua aspek kehidupan manusia, atau menjadikan kehidupan manusia sebagai suatu arena untuk mewujudkan al-Qur'an di bumi.<sup>12</sup>

Al-Qur'anisasi kehidupan manusia dapat berupa penggunaan ayat-ayat dalam al-Qur'an yang diyakini sebagai mempunyai kekuatan ghaib tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, seperti untuk pengobatan terhadap penyakit, digunakan sebagai media pengusir bangsa jin dan membuat seseorang menjadi terlihat, sakti karena tidak dapat dilukai dengan senjata tajam manapun. Ayat-ayat al-Qur'an di sini memang tidak lagi terlihat sebagai

<sup>10</sup> Mansur, “Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an”, hlm. 5.

<sup>11</sup> Ahmad Farhan, “Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an,” *El Aqar* 6, nomor 1, hlm. 88.

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 88-89.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“petunjuk” perintah, larangan melakukan sesuatu atau cerita mengenai sesuatu, tetapi lebih tampak sebagai mantra yang jika dibaca berulang-kali sampai mencapai jumlah tertentu akan dapat memberikan hasil-hasil tertentu seperti yang diinginkan.<sup>13</sup>

Bacaan surat dan ayat-ayat yang dibacakan pada tradisi tetomeh adalah bentuk fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim. Dengan kata lain, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya “*fadillah*” dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.<sup>14</sup>

Menurut M. Mansur, berpendapat bahwa pengertian The Living Qur'an sebenarnya bermula dari fenomena Qur'an in Everyday Life, yang tidak lain adalah makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat Muslim. Maksud adalah praktik memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis, di luar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Qur'an seperti itu muncul karena adanya praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya fadhillah dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.<sup>15</sup>

Istilah Living al-Qur'an dalam istilah teknis lainnya juga disebut interaksi atau resepsi. Kata resepsi dapat dipergunakan untuk mewakili perilaku interaksi antara al-Qur'an dan penganutnya tersebut.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Ahmad Farhan, “Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an,” *El-Afkar* 6, no. II, hlm. 89.

<sup>14</sup> M. Mansur, “Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an,” dalam Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 5.

<sup>15</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, “The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi,” *Walisongo* 20, no.1, hlm. 238.

<sup>16</sup> Farhan, “Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an”, hlm. 89.

Living al-Qur'an dimaksudkan bukan bagaimana individu atau sekelompok orang memahami al-Qur'an atau penafsiran, tetapi bagaimana al-Qur'an itu disikapi dan direspon masyarakat muslim dalam realitas kehidupan sehari-hari menurut konteks budaya dan pergaulan sosial. Jadi, Living Qur'an yang dilakukan oleh umat Islam tidak melalui pendekatan teks atau bahasa al-Qur'an. Sebab, mereka (orang-orang yang tidak mempunyai otoritas keagamaan dan tidak mempunyai kemampuan dalam memahami bahasa al-Qur'an) tidak pernah melakukan pendekatan terhadap bahasa atau teks al-Qur'an. Mereka hanya mencoba secara langsung berinteraksi, memperlakukan, dan menerapkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka secara praktis.

Penelitian Living Qur'an tidaklah dimaksudkan untuk mencari kebenaran positif yang selalu melihat konteks, tetapi semata-mata melakukan "pembacaan" objektif terhadap fenomena keagamaan yang terkait langsung dengan al-Qur'an. Penelitian model ini juga tidak mencari kebenaran agama lewat al-Qur'an atau menghakimi seseorang atau kelompok tertentu, tetapi lebih mengedepankan penelitian tentang tradisi yang menggejala di masyarakat ditinjau dari persepsi kualitatif.

## 2. Tradisi

Tradisi (Bahasa Latin: tradition, "diteruskan") atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Koentjaraningrat, Sejarah Kebudayaan Indonesia, Yogyakarta: Djambatan, 2004, hlm. 103.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara epistemologi, tradisi berasal dari bahasa latin (tradition) yaitu yang artinya kebiasaan serupa dengan itu budaya (culture) atau adat istiadat, dibawah ini akan dijelaskan pengertian tradisi menurut beberapa ahli:

- a. Van Reusen (1992:115)

Van Reusen berpendapat bahwasannya tradisi ialah sebuah peninggalan ataupun warisan ataupun aturan-aturan, ataupun harta, kaidah-kaidah, adat istiadat dan juga norma. Akan tetapi tradisi ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat berubah, tradisi tersebut malahan dipandang sebagai keterpaduan dari hasil tingkah laku manusia dan juga pola kehidupan manusia dalam keseluruhannya.

- b. WJS Poerwadaminto (1976)

Sedangkan pendapat dari WJS Poerwadaminto ini mengartikan tradisi sebagai semua sesuatu hal yang bersangkutan dengan kehidupan pada masyarakat secara berkesinambungan contohnya budaya, kebiasaan, adat, bahkan kepercayaan.

- c. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pada kamus besar bahasa indonesia tradisi adalah suatu adat ataupun kebiasaan turun temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dan masih dilestarikan oleh masyarakat, dengan menganggap dan menilai bahwasannya kebiasaan yang ada ialah yang paling benar dan paling bagus.

- d. Soerjono Soekamto (1990)

Beliau berpandangan bahwasannya tradisi adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu kelompok orang atau masyarakat secara terus menerus (langgeng).

- e. Hasan Hanafi

Pendapat hasan hanafi bahwasannya tradisi ialah segala macam sesuatu yang diwariskan di masa lalu pada kita dan dipakai, digunakan dan masih berlaku dimasa saat ini atau masa sekarang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Funk dan Wagnalls dalam Muhaimin

Sedangkan Funk dan Wagnalls berpendapat bahwasannya tradisi ialah warisan turun temurun baik dalam penyampaian doktrin maupun praktiknya sama, warisan tersebut bisa berupa suatu doktrin, kebiasaan, praktik dan juga suatu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat dan juga pengertian tentang tradisi diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tradisi merupakan sesuatu yang telah diwariskan oleh para pendahulu atau nenek moyang secara turun temurun baik berupa simbol, prinsip, material, benda maupun kebijakan.<sup>18</sup>

Dalam hukum Islam tradisi dikenal dengan kata ‘*Urf* yaitu secara etimologi berarti “sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat”. *Al-‘urf* (tradisi) yaitu sesuatu yang sudah diyakini mayoritas orang, baik berupa ucapan atau perbuatan yang sudah berulang-ulang sehingga tertanam dalam jiwa dan diterima oleh akal mereka. Secara terminologi menurut Abdul Karim Zaidan, Istilah ‘urf berarti : “Sesuatu yang tidak asing lagi bagi satu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik berupa perbuatan atau perkataan.”<sup>19</sup>

Kata ‘urf secara etimologi berarti “sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat.” Adapun secara terminologi, seperti dikemukakan Abdul-Karim Zaidan, istilah ‘urf berarti: “Sesuatu yang tidak asing lagi bagi satu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik, berupa perbuatan atau perkataan.”<sup>20</sup>

Istilah ‘urf dalam pengertian tersebut sama dengan pengertian istilah al-’adah (adat istiadat). Misalnya, ‘urf berupa perbuatan atau kebiasaan di satu

<sup>18</sup> Ainur Rofiq, “Tradisi Slametan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam,” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, hlm. 96-97.

<sup>19</sup> Ardiansyah, “Tradisi Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik Paradigma Islam Nusantara Dan Wababi),” *Tesis* (2018), hlm. 15.

<sup>20</sup> Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, ed. Aminuddin Ya’qub, Pertama. (Jl. Tamba Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 140.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam melakukan jual beli kebutuhan ringan sehari-hari seperti garam, tomat, dan gula, dengan hanya menerima barang dan menyerahkan harga tanpa mengucapkan ijab dan kabul (qabul). Contoh ‘urf yang berupa perkataan, seperti kebiasaan di satu masyarakat untuk tidak menggunakan kata al-lahm (daging) kepada jenis ikan. Kebiasaan-kebiasaan seperti itu menjadi bahan pertimbangan waktu akan menetapkan hukum dalam masalah-masalah yang tidak ada ketegasan hukumnya dalam Al-Qur’an dan Sunnah.<sup>21</sup>

‘Urf, baik berupa perbuatan maupun perkataan, seperti dikemukakan Abdul-Karim Zaidan, terbagi kepada dua macam:

- a. Al-’urf al-’am (adat kebiasaan umum)

Adalah adat kebiasaan mayoritas dari berbagai negeri di satu masa. Contohnya, adat kebiasaan yang berlaku di beberapa negeri dalam memakai ungkapan “engkau telah haram aku gauli” kepada istrinya sebagai ungkapan untuk menjatuhkan talak istrinya itu, dan kebiasaan menyewa kamar mandi umum dengan sewa tertentu tanpa menentukan secara pasti berapa lamanya mandi dan berapa kadar air yang digunakan.

- b. Al-’urf al-khas (adat kebiasaan khusus)

Adalah adat istiadat yang berlaku pada masyarakat atau negeri tertentu. Misalnya, kebiasaan masyarakat Irak dalam menggunakan kata al-dabbah hanya kepada kuda, dan menganggap catatan jual beli yang berada pada pihak penjual sebagai bukti yang sah dalam masalah utang piutang.<sup>22</sup>

‘Urf Menjadi Landasan Hukum dengan beberapa alasan, antara lain:

1. Ayat 199 surah al-A’raaf (7):

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 140-141.

*“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf (al-’uri), serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.”*

Kata al-’uri dalam ayat tersebut, di mana umat manusia disuruh mengerjakannya, oleh para ulama ushul fiqh dipahami sebagai sesuatu yang baik yang telah menjadi kebiasaan masyarakat. Berdasarkan itu, maka ayat tersebut dipahami sebagai perintah untuk mengerjakan sesuatu yang telah dianggap baik sehingga telah menjadi tradisi dalam suatu masyarakat.

2. Pada dasarnya, syariat Islam dari masa awal banyak menampung dan mengakui adat atau tradisi yang baik dalam masyarakat selama tradisi itu tidak bertentangan dengan Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah. Kedatangan Islam bukan menghapuskan sama sekali tradisi yang telah menyatu dengan masyarakat. Tetapi secara selektif ada yang diakui dan dilestarikannya serta ada pula yang dihapuskannya.<sup>23</sup>

Adapun fungsi tradisi baik bagi individu maupun masyarakat adalah:

1. Sebagai penguat kehidupan beragama/kesalehan.
2. Tradisi sebagai pendorong untuk berkreasi
3. Tradisi sebagai ciri khas suatu komunitas/ daerah.
4. Tradisi sebagai lapangan kerja/ sumber penghasilan.
5. Sebagai sarana pertemuan.
6. Sebagai penguat tali kekeluargaan/ keturunan seperti tradisi perkawinan antar keluarga
7. Sebagai penguat tali nasionalisme
8. Sebagai sarana untuk menaikkan status sosial.
9. Sebagai sarana menghegemoni masyarakat

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 142.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sebagai penjaga tingkah laku, dan seakan-akan dijadikan sebagai agamanya.<sup>24</sup>

**3. Fungsi Al-Qur'an**

Al-Qur'an diturunkan semata-mata untuk kepentingan manusia dan keberlangsungan hidup seluruh makhluk khususnya manusia sebagai pengendalinya. Sesuai dengan firman Allah SWT yang menyatakan bahwa segala kerusakan di muka bumi banyak diakibatkan oleh perbuatan-perbuatan manusia yang kurang bertanggungjawab. Begitu juga sebaliknya manusia bumi bisa makmur dan damai juga karena perbuatan-perbuatan manusia.

Al-Qur'an merupakan solusi terbaik dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup manusia agar tetap seimbang sejalan dengan sunnatullah yang perlu dilestarikan bahkan dikembangkan. Untuk hal itulah Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup dan kehidupan bukan hanya hubungan antara manusia dengan Tuhannya melainkan juga dengan seluruh makhluk dan alam. Diantara fungsi Alquran bagi manusia adalah:<sup>25</sup>

*Pertama*, al-Qur'an sebagai nasehat (mau'izhah). Yaitu secara umum, mau'izhah adalah nasehat yang bertujuan untuk merubah sifat dan sikap manusia menjadi lebih baik dan bermanfaat. Dengan demikian al-Quran dapat disebut sebagai pemberi peringatan yang baik, sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus (10) ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ ۗ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

*Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.*<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Thonthowi, "Pendidikan Dan Tradisi (Menakar Tradisi Pendidikan Pesantren)," *Tadris* 3, no. 1 (2008), hlm. 155.

<sup>25</sup> Sulaiman, "Al-Qur'an Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya," *Stain Pamekasan* (2019), hlm. 18-19.

<sup>26</sup> Lpmq, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan 1*, hlm. 295.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan hal tersebut juga tercantum dalam Q.S Al-Isra': 82, yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.<sup>27</sup>

*Kedua* sebagai obat (syifa'), seperti yang telah disinggung pada ayat diatas bahwasanya selain sebagai pemberi nasehat Alquran juga menyebut dirinya sebagai obat (syifa).

*Ketiga*, sebagai petunjuk (hudan), al-Qur'an sebagai petunjuk karena mengajarkan manusia pada jalan yang dapat mengantarkan dirinya pada tujuan hidup yang sesungguhnya yaitu kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

*Keempat* sebagai rahmat, dari pengertian ini rahmat mengandung tiga perkara yang saling berkaitan satu dengan lainnya yaitu perbuatan baik, sifat ramah tamah dan kasih sayang. (1) *perbuatan baik*, manusia yang memiliki kecenderungan berbuat baik bisa dipastikan tidak akan memilah dan memilih lawan bicaranya. Siapapun saja bisa menjadi kawannya. Sikap yang seperti ini hanya dimiliki oleh manusia-manusia yang sudah tercerahkan hati dan pikirannya sehingga ia senantiasa berpikir untuk berbuat baik termasuk kepada musuh sekalipun. Begitu juga sebaliknya orang yang memiliki kecenderungan berbuat dhalim atau aniaya akan menarik dirinya untuk berbuat sesuatu yang dapat merugikan orang lain dan lebih mengedepankan kepentingan dirinya daripada kepentingan orang lain. (2) sifat ramah tamah, sifat ramah tamah ini telah dicontohkan Nabi Muhammad dan para ulama-ulama. Sikap ramah pada masyarakat dan lingkungannya menjadikan Islam mudah diterima oleh semua kalangan dan tidak membeda-bedakan unsur

<sup>27</sup> Lpmq, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan 1* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 405.



luarnya. (3) kasih sayang, al-Qur'an sebagai sebuah kitab suci yang didalamnya banyak mengandung sifat-sifat ketuhanan berarti al-Qur'an merupakan perwujudan rahmat Allah kepada manusia dan alam semesta. Hilangnya kasih sayang akan membentuk karakter yang kasar dan bahkan mengesampingkan nilai-nilai kemanusiaan. Untuk itulah Nabi Muhammad mengajarkan umatnya untuk saling menyayangi orang dan saling menghormati.<sup>28</sup>

## B Penelitian Relevan

Bagian ini berisi hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain yang relevan dengan penelitian saat ini.

1. Zulkifli, jurnal: "*Pengobatan Tradisional 'Totomeh' di Kelurahan Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*". Dipublikasikan oleh Jom Fisip tahun 2019. Teori yang digunakan mengacu pada pemikiran Hukum Tiga Tahap dari bapak Sosiologi yakni Aguste Comte. Analisa data dilakukan dengan kualitatif deskriptif, teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah aksidental sampling. Subjek penelitian yang diperlukan adalah para dukun, masyarakat, tokoh agama dan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengobatan tradisional totomeh menggunakan bahan alami serta menggunakan do'a-do'a Islami dikombinasikan dengan mantra yang berisikan pantu-pantun dahulu yang diwariskan secara turun-temurun.<sup>29</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian Zulkifli dengan peneliti yaitu jika penelitian Zulkifli meneliti tentang alasan masyarakat yang masih menggunakan jasa dukun totomeh pada era yang modern sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Totomeh melalui bacaan al-Qur'an.

<sup>28</sup> Sulaiman, "Al-Qur'an Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya", hlm. 19-20.

<sup>29</sup> Zulkifli, "Pengobatan Tradisional 'Totomeh' Di Kelurahan Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu," *Jom Fisip* 6.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hendra Dermawan, Abdul Jalil, and Hadi Rumadi, jurnal: *“Aesthetic Text Spell Tetomeh Villagers Sei Kubu Subdistrict Kubu Rokan Hilir Regency”*. Dipublikasikan oleh Jurnal Online Mahasiswa (JOM) UNRI, pada tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang estetika teks mantra tetomeh masyarakat desa Sei Kubu kecamatan Kubu kabupaten Rokan Hilir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa esensi estetika adalah kemampuan suatu objek untuk menarik minat seseorang melalui keindahan maupun kejelekannya.<sup>30</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian Hendra Dermawan dkk. dengan peneliti yaitu jika penelitian Hendra Dermawan meneliti tentang bagaimanakah estetika bunyi dan bahasa teks mantra tetomeh masyarakat desa Sei Kubu kabupaten Rokan Hilir yang terdiri atas irama (metrum dan ritme), eponi, kakafoni, anaphora, epifora, aliterasi, asonansi, onomatope, kosakata, dan diksi. sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur’an.
3. Juraidah, skripsi: *“Tradisi Pengobatan Betemas Suatu Kajian Etnografi Di Desa Sengkati Gedang Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”*. Dipublikasikan oleh Repository Uin Sulthan Thaha Saifuddin, pada tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilapangan menggunakan tehknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Dari data yang penulis dapatkan dilapangan, ditarik kesimpulan bahwa masyarakat masih mempertahankan tradisi Betemas karena betemas merupakan budaya yang ditinggalkan dari nenek moyang serta menjadi identitas budaya local selanjutnya di pengaruhi oleh faktor ekonomi karena pengobatan Batemas ini tidak memakan biaya yang besar sehingga menjadikan pengobatan betemas ini sebagai alternatif pertama dalam

<sup>30</sup> Hendra Dermawan, Abdul Jalil, and Hadi Rumadi, “Estetika Teks Mantra Tetomeh Masyarakat Desa Sei Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pengobatan.<sup>31</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian Juraidah dengan peneliti yaitu jika penelitian Juraidah meneliti tentang fungsi sistem pengobatan betemas dalam kehidupan masyarakat di desa Sengkati Gedang Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.

4. Muhsin, jurnal: *"Penggunaan Surat Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif (Kajian Living Qur'an: Studi Kasus Pengobatan Para Ustadz di Kota Palu)"*. Dipublikasikan oleh *Al-Munir*, pada tahun 2020. Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih objektif. Dalam kesimpulannya penulis menjelaskan bahwa para Ustadz, Kiyayi ataupun Habib mengetahui fungsi Alfatihah bisa dijadikan sebagai sarana pengobatan dari turunan mereka dan ada juga yang secara otodidak mendapatkannya. Hal ini dipengaruhi atas keyakinan mereka dan keyakinan pasien.<sup>32</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian Muhsin dengan peneliti yaitu jika penelitian Muhsin meneliti tentang ingin mengetahui penggunaan Surat Al-Fatihah sebagai media untuk pengobatan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.
5. Hely Ainun, skripsi: *"Praktik Pengobatan Menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur'an oleh Tabib Abdul Gani dan Ustaz Ujang Muhyidin"*. Dipublikasikan oleh Institutional Repositroy Uin Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi wawancara dengan

<sup>31</sup> Juraidah, "Tradisi Pengobatan Betemas Suatu Kajian Etnografi Di Desa Sengkati Gedang Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari."

<sup>32</sup> Muhsin, "Penggunaan Surat Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif," *Al-Munir* 2, nomor 1.

narasumber dan juga pasien, serta penelitian dokumen. Praktek pengobatan ini menghasilkan banyak respon positif dari masyarakat desa dan menumbuhkan ketertarikan masyarakat untuk mempelajari Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian Helty Ainun dengan peneliti yaitu jika penelitian Helty Ainun meneliti tentang praktik pengobatan di desa Dukuh kecamatan Cibungbulang kabupaten bogor yang dilakukan oleh dua sosok tabib sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.

6. Junaida, skripsi: *“Ritual Rajah Seumapa Pada Masyarakat Gunong Cut Kecamatan Tangan-Tangan”*. Dipublikasikan oleh Repository Uin Ar-Raniry, pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, adapun metode analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif analisis akan menghasilkan penelitian lebih berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rajah seumapa dipercayai oleh masyarakat yang berfungsi untuk menyembuhkan sakit baik sakit yang disebabkan karena seumapa maupun sakit yang lainnya.<sup>34</sup> Terdapat perbedaan antara penelitian Junaida dengan peneliti yaitu jika penelitian Junaida meneliti tentang cara mempraktekkan rajah seumapa dalam masyarakat Gampong Gunong Cut sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.
7. Gusti Randa, jurnal: *“Pengobatan Tradisional Masyarakat Desa Lbuk Ammbacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”*.

<sup>33</sup> Ainun Helty, “Praktik Pengobatan Menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur'an Oleh Tabib Abdul Gani Dan Ustaz Ujang Muhyidin” (Uin Syarif Hidayatullah, 2021).

<sup>34</sup> Junaida, “Ritual Rajah Seumapa Pada Masyarakat Gunong Cut Kecamatan Tangan-Tangan.”

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengobatan tradisional ini dilakukan di Desa Lubuk Ambacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana sistem kepercayaan yang melandasi penggunaan ramuan tradisional pada masyarakat Desa Lubuk Ambacang dan bagaimana efektivitas penggunaan ramuan tradisional menurut pandangan masyarakat Desa Lubuk Ambacang. Adapun ramuan tradisionalnya ini berupa diantaranya berupa dua potong kunyit kecil-kecil.<sup>35</sup> Berbeda dengan penelitian yang peneliti paparkan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.

8. Syahrizan, Khotimah, Khairiyah, jurnal: *“Ada Magis Dalam Berobat ‘Pengobatan Tradisional Buang Temas di Kabupaten Kepulauan Meranti’”*. Penelitian ini lebih mengangkat kepada bagaimana cara pelaksanaan pengobatan tradisional buang temas dimulai dari persiapan bahan seperti, beras kuning, beras hitam, pinang, sirih, talam, piring dan lainnya. Serta Unsur-unsur magis yang terdapat dalam pengobatan tradisional buang temas<sup>36</sup> yang berbeda dengan penelitian yang peneliti paparkan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.
9. Mailinar, Mardiyanti, Aliyas, jurnal: *“Sistem Pengobatan Tradisional Begijol Pada Suku Anak Dalam di Jambi”*. Penelitian ini ini mendeskripsikan tentang Sistem pengobatan tradisional Begijol pada komunitas adat terpencil suku anak dalam di desa Bungku.<sup>37</sup> Yang mana pada penelitian ini hanya

<sup>35</sup> Gusti Randa, “Pengobatan Tradisional Masyarakat Desa Lbuk Ammbacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi” (Universitas Riau).

<sup>36</sup> Syahrizan, Khotimah, and Khairiyah, “Ada Magis Dalam Berobat ‘Engobatan Tradisional Buang Temas Di Kabupaten Kepulauan Meranti,’” *Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 17, no. 2.

<sup>37</sup> Mailinar, Mardiyanti, and Aliyas, “Sistem Pengobatan Tradisional Begijol Pada Suku Anak Dalam Di Jambi,” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 27, no. 02.





menjelaskan secara umum mengenai pengobatan tradisional Begijol atau Tetomeh menurut peneliti. Berbeda dengan penelitian yang peneliti paparkan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.

10. Elva Susanti, jurnal: *"Fungsi Mitos Dalam Kehidupan Masyarakat Pulautemiang, Jambi"*. Penelitian ini memaparkan secara umum tentang mitos masyarakat Pulautemiang, salah satunya yaitu tetemas, didalam penelitian ini tetemas atau tetomeh ini merupakan obat penangkal setan yang terbuat dari kunyit muda sebesar kelingking dan sudah dijampi-jampi. Berbeda dengan penelitian yang peneliti paparkan yaitu tentang pemahaman dukun dan pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di Desa Serusa.

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis mendapatkan perbedaan dari penelitian yang pernah diteliti mengenai pengobatan tradisional Tetomeh, salah satu diantaranya adalah tempat geografis, wilayah, lokasi, waktu pelaksanaan dan proses pengobatannya. Yang mana pada penelitian ini peneliti mencoba melihat praktik, pemahaman dukun serta pandangan masyarakat terhadap tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Lapangan atau *Field Research*. Dalam penelitian lapangan data dikumpulkan dari lapangan atau dikumpulkan dari masyarakat.<sup>38</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Phenomenological*, merupakan jenis penelitian Kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.<sup>39</sup>

### B. Sumber Data Penelitian dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini data merupakan pencatatan yang pada satu individu serta mencerminkan suatu kegiatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara dengan dukun tetomeh, tokoh agama, tokoh adat juga pasien-pasien sekaligus masyarakat desa Serusa yang dinilai bisa memberikan informasi lebih terkait dengan penelitian ini dan tokoh agama, tokoh adat di desa tersebut. Dan di tambah dengan sumber data sekunder seperti jurnal dan penelitian terdahulu mengenai tetomeh.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah dukun kampung yang tepatnya di Jalan Poros Serusa RT 004, RW 002, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang

<sup>38</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 26.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. Sutopo (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, cv., 2013), hlm. 14.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di rumah dukun kampung tepatnya di Jalan Poros Serusa RT 004, RW 002, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir dengan mengamati praktek yang dilakukan oleh dukun, karena di rumah dukun inilah pelaksanaan tradisi ini dilakukan.

## b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah melakukan proses tanya jawab dengan dukun kampung sebagai pelaksana tradisi dan juga pasien-pasien dukun sekaligus masyarakat desa Serusa yang dinilai bisa memberikan informasi lebih terkait dengan penelitian ini serta tokoh agama di desa tersebut. Melalui wawancara ini peneliti mendapatkan informasi mengenai tetomeh dengan melalui tanya-jawab tersebut dan memaparkannya didalam penelitian ini.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang tapi kadang-kadang lebih yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara terhadap informan sebagai sumber dan informasi yang dilakukan dengan tujuan penggalian informasi.<sup>41</sup> Adapun data atau informasi yang peneliti lakukan adalah mengambil gambar dan merekam serta mencatat hasil wawancara yang akan menjelaskan dengan bahasa ringkas, mudah dipahami dan ringkas.

**E Teknik Analisis Data**

Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk

<sup>40</sup> Ibid, hlm. 196-197.

<sup>41</sup> Salim and Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Haidir (Jl. Cisitua Lama III no. 2A Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 119.

yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>42</sup> Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:<sup>43</sup>

- a. Reduksi data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul peneliti melakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Display data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
- c. Penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>42</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, I. (Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 92.

<sup>43</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, I. (Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 89-90.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pengobatan Tetomeh, pemahaman dukun kampung Desa Serusa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dan persepsi masyarakat pada tradisi pengobatan tradisional Tetomeh melalui bacaan al-Qur'an di desa Serusa. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta dilakukan analisis terhadap data tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa saat dukun kampung melakukan proses pembuatan tetomeh peneliti dapat melihat bahwasanya tetomeh tersebut sudah menjadi sebuah kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat desa Serusa oleh karena itu, tetomeh bagi mereka hanyalah sebuah hal yang sudah terbukti kemanjuran dari pada pengobatannya sehingga membuat mereka selalu melakukannya dan sangat mudah untuk mendapatkannya. Mereka beranggapan karena tetomeh tersebut merupakan pengobatan tradisional yang memang terbukti dapat menyembuhkan sakit dengan cepat, tingkat kepercayaan mereka ini lah yang membuat tradisi ini susah untuk dihilangkan.

Adapun kesimpulan lain yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut.

1. Tetomeh yang dipraktikkan oleh masyarakat yakni dengan menggunakan kunyit dan kapur. Kunyit yang digunakan cukup dengan satu kunyit sebesar jari tangan, lalu kunyit tersebut dipotong dan di belah dua hingga menjadi dua bagian. Selanjutnya dibacakan doa ataupun mantra tetomeh, pengobatan ini dilakukan dengan membaca mantra tertentu baik berupa ayat al-Qur'an maupun bacaan-bacaan seperti menggunakan bahasa daerah setempat. Cara menggunakan tetomeh ialah dengan mengoleskan ke beberapa bagian tubuh pasien meliputi; kepala, tangan, kaki, perut dan kaki. Ini merupakan tahap akhir dari proses pengobatan tetomeh.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut dukun dalam pemahamannya mengenai ayat keseluruhan yang dibaca adalah bahwa dengan keyakinan dan keikhlasan dalam membaca ayat suci al-Qur'an penyakit tersebut akan sembuh atas izin Allah. Adapun menurutnya ayat al-Qur'an ini banyak sekali faedah didalamnya, antaranya bisa mendekatkan diri pada tuhan, berpahala, mendapatkan ketenangan hati, sebagai amal ibadah dan tentunya sebagai obat.
3. Menurut pasien serta masyarakat desa Serusa tradisi pengobatan tradisional tetomeh yang dilakukan di Desa Serusa Kabupaten Rokan Hilir adalah kebiasaan seseorang dalam menggunakan ayat suci al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pada kebiasaan ini mereka tidak tertuju pada pemahaman ataupun pesan dari ayat al-Qur'an, mereka beranggapan kalau ayat al-Qur'an itu membawa kebaikan ataupun fadillah dari teks al-Qur'an itu sendiri dan hanya meminta kepada Allah atas kesembuhan, menurutnya kepercayaan mereka terhadap tradisi tetomeh mampu memberikan manfaat dan membuang kemudhorotan, seperti Allah mampu menyembuhkan segala macam penyakit yang ada dan atas izin-Nya semua terjadi.

#### B. Saran

Al-Qur'an merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari baik itu digunakan untuk beribadah, juga digunakan sebagai media pengobatan. Dibawah ini adalah beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Hendaknya para tokoh-tokoh yang ada di Desa Serusa lebih melihat secara rinci seperti apa tradisi ini dalam kehidupan sosial masyarakat.
2. Jika tradisi ini tetap ingin terus dilestarikan, peneliti rasa tradisi ini bisa dilakukan tanpa perantara dukun, bisa kita lakukan dirumah kita sendiri dengan kunyit yang ada di dapur dan membacakan ayat-ayat suci al-Qur'an, karena telah peneliti jelaskan juga di atas bahwasannya kunyit mempunyai banyak sekali manfaat didalamnya untuk menurunkan panas pada demam.

3. Diharapkan dukun bisa lebih memahami penafsiran tentang ayat-ayat suci al-Qur'an yang dibacakan, tentunya pemahaman dukun juga akan menjadi poin penting bagi masyarakat untuk berobat.
4. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya bisa dilakukan di desa-desa lain di Kabupaten Rokan Hilir karena tidak semua desa masih melakukan tradisi ini dengan rutin.
5. Diharapkan masyarakat yang melakukan tradisi tetomeh di Desa Serusa hendaknya bisa juga memahami makna dari ayat suci al-Qur'an yang digunakan.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih banyak Ada kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan maupun tulisan hasil penelitian. Oleh karena itu penulis sangat berharap untuk mendapatkan kritik agar penulis dapat memperbaiki kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah. “Tradisi Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik Paradigma Islam Nusantara Dan Wahabi).” *Tesis* (2018).
- Asis, Abdul. “Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Sebagai Obat Antipiretik.” *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 6, nomor 2 (n.d.).
- Bebas, Ensiklopedia. “Serusa Bangko Rokan Hilir” dikutip dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Serusa,\\_Bangko,\\_Rokan\\_Hilir](https://id.wikipedia.org/wiki/Serusa,_Bangko,_Rokan_Hilir), diakses pada hari Senin tanggal 17 Juli 2023 Jam 22:00 WIB
- Dermawan, Hendra, Abdul Jalil, and Hadi Rumadi. “Estetika Teks Mantra Tetomeh Masyarakat Desa Sei Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir” (n.d.).
- Effendi, Satria. *Ushul Fiqh*. Edited by Aminuddin Ya’qub. Pertama. Jl. Tambra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta: Kencana, 2005.
- Farhan, Ahmad. “Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an.” *El Afkar* 6, nomor 1 (n.d.).
- . “Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an.” *El-Afkar* 6, no. II (n.d.).
- Faudy Akbar, Rofiq. “Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus” 10, no. 1 (n.d.).
- Harahap, Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. I. Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020.
- Helty, Ainun. “Praktik Pengobatan Menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur’an Oleh Tabib Abdul Gani Dan Ustadz Ujang Muhyidin.” Uin Syarif Hidayatullah, 2021.
- Illam. “Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Pengobatan Tradisional Di Desa Tamban Muara Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan” (2021).
- Juaidi. “Ritual Rajah Seumapa Pada Masyarakat Gunong Cut Kecamatan Tangan-Tangan.” Uin Ar-raniry, 2020.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juaidah. “Tradisi Pengobatan Betemas Suatu Kajian Etnografi Di Desa Sengkati Gedang Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.” *Skripsi* (2020).
- Lmq. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan 1*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- M Mansur, “Living Qur’an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur’an,” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metode Penelitian Living Qur’an dan Hadis*
- Milinar, Mardiyanti, and Aliyas. “Sistem Pengobatan Tradisional Begijol Pada Suku Anak Dalam Di Jambi.” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 27, no. 02 (n.d.).
- Mhsin. “Penggunaan Surat Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif.” *Al-Munir* 2, nomor 1 (n.d.).
- Profil Kabupaten Rokan Hilir, dikutip dari <https://rohilkab.go.id/pages/profil-kabupaten>, diakses pada Senin 17 Juli 2023 Jam 22:15 WIB
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Syahrani. I. Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Randa, Gusti. “Pengobatan Tradisional Masyarakat Desa Lbuk Ammbacang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.” Universitas Riau, n.d.
- Rofiq, Ainur. “Tradisi Slametan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam.” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, nomor (n.d.).
- Sahim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Haidir. Jl. Cisitua Lama III no. 2A Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Shi Ahimsa Putra, Heddy. “The Living Al-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi.” *Walisongo* 20, no.1 (n.d.).
- Sewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Edited by Sutopo. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, cv., 2013.
- Suaiman. “Al-Qur’an Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya.” *Stain Pamekasan* (2019).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syafei, Fauzia Rozani. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, ed. Andra Saputra (Padang: CV. Berkah Prima, 2021)
- Sahrizan, Khotimah, and Khairiyah. “Ada Magis Dalam Berobat ‘Engobatan Tradisional Buang Temas Di Kabupaten Kepulauan Meranti.’” *Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 17, no. 2 (n.d.).
- Thonthowi. “Pendidikan Dan Tradisi (Menakar Tradisi Pendidikan Pesantren).” *Tadris* 3, no.2 (2008).
- Zulkifli. “Pengobatan Tradisional ‘Totomeh’ Di Kelurahan Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.” *Jom Fisip* 6 (n.d.).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/temas>, diakses pada Senin tanggal 17 Juli 2023 jam 21:00 WIB

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Seni Wahyunisih  
Tempat/Tgl. Lahir : Parit Aman, 26 Februari 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa/i  
Alamat Rumah : Jalan Poros Serusa  
No. Telp/HP : 082285985796 (wa)  
Nama Orang Tua : Nurdin (Ayah)  
Sarinah (Ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDN 036 Serusa : Lulus Tahun 2013  
SMP : SMPN 03 Bangko : Lulus Tahun 2016  
SMA : MAN 1 Rokan Hilir : Lulus Tahun 2019  
S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI:**

- Anggota Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin 2021
- Anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon Ushuluddin Komisariat Uin Suska Riau, Mapaba pada 27-28 September 2019

**KARYA ILMIAH:**



Lampiran I,

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoal mengenai penelitian yang diteliti yaitu: **Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an Di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)**. Berikut beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa itu pengobatan tetomeh dan bagaimana proses pengobatannya?
2. Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pengobatan?
3. Bagaimana dukun mempelajari tradisi tetomeh?
4. Bagaimana dukun meyakini bahwa pengobtan tersebut berpengaruh pada pasien?
5. Apa saja mantra yang dibaca dalam pengobatan?
6. Apakah dukun lebih yakin kepada ayat yang dibaca atau mantra yang dibaca?
7. Bagaimana pemahaman dukun terhadap ayat al-Qur'an yang dibaca?
8. Kapan tetomeh akan dibuat?
9. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap pengobatan tetomeh?
10. Dalam tradisi tetomeh, apakah bapak/ibu yakin yang menyembuhkan sakit itu dukun?
1. Menurut bapak/ibu tradisi ini apakah sepatutnya dilestarikan?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II.,

## DOKUMENTASI PROSES PENGOBATAN TETOMEH



Kunyit dan kapur sirih beserta pisau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Proses Membelah kunyit**



**Dukun membacakan mantra pada kunyit**



**Kunyit diputar-putar**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengolesan kunyit pada pasien



Tetomeh



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Indra Nurdin



Wawancara dengan Bapak Indra selaku Tokoh Adat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Inam selaku dukun tetomeh



Wawancara dengan Khalifah Ridwan





Wawancara dengan ibu Aisyah sebagai pasien

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55051  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Dipada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 1106/Un.04/F.III.1/PP.00.9/2/2023** tanggal **17 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>SENI WAHYUNISIH</b>   |
| 2. NIK / KTP         | : | 11930220941  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  |
| 4. Jurusan           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | JALAN POROS SERUSA   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TRADISI PENGOBATAN TRADISIONAL TETOMEH DI DESA SERUSA, KABUPATEN ROKAN HILIR (KAJIAN LIVING QUR'AN)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | JALAN SERUSA RT 004, RW 002, KECAMATAN BANGKO, KABUPATEN ROKAN HILIR.                                      |

Dengan ketentuan sebagai berikut:


Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Di pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

**Tersampaikan kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Rokan Hilir
- Up. Kabahar Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
- Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhormat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.